

**“ Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk  
Dengan Dilakukannya Program Efisiensi Produksi “**

*Cahyadi*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh :  
Deris Distaka  
2016120025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**



**“ Analysis of Financial Performance Development of PT Polychem Indonesia  
Tbk by Implementing Production Efficiency Program “**

*Cahyani*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By  
Deris Distaka  
2016120025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited based on the Decree of BAN – PT  
No 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT POLYCHEM  
INDONESIA TBK DENGAN DILAKUKANNYA PROGRAM EFISIENSI  
PRODUKSI**

Oleh:

Deris Distaka

2016120025

Bandung, 02 Desember 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.



# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Deris Distaka  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 12 Desember 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2016120025  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT POLYCHEM  
INDONESIA TBK DENGAN DILAKUKANNYA PROGRAM EFISIENSI  
PRODUKSI

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

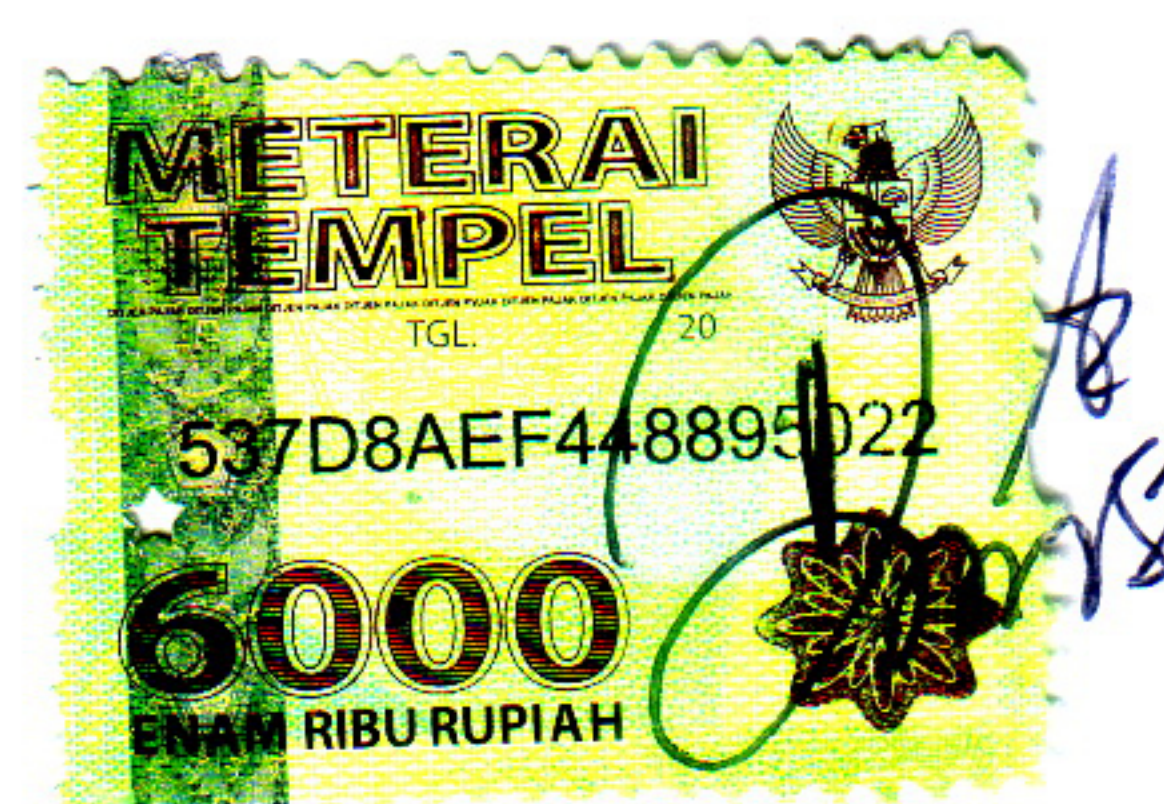
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 02 Desember 2019

Pembuat Pernyataan :



(Deris Distaka)



## ABSTRAK

Sekretaris Jendral Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyatakan bahwa industri tekstil terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2030 sesuai dengan *road map* industri 4.0. Maka dari itu adanya prediksi bahwa industri tekstil akan menjadi lebih cerah, namun masuknya para importir dengan kuantitas yang besar serta harga jual yang lebih rendah mengancam industri tekstil di Indonesia, salah satu Perseroan yang terkena dampaknya yaitu PT Polychem Indonesia Tbk.

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan Perseroan tekstil yang memiliki peranan cukup kuat bagi industri tekstil Indonesia. Adanya persaingan dengan para importir yang mulai meningkat dari tahun 2012, serta harga bahan baku yang terus meningkat, membuat kinerja keuangan Perseroan menjadi menurun hingga pada tahun 2014 menunjukkan laba yang negatif hingga kurun waktu beberapa tahun setelahnya, maka dari itu Perseroan mengeluarkan program kerja efisiensi produksi yang dimulai dari tahun 2014 dan berlanjut terus hingga setelah tahun 2018, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan operasionalnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Polychem Indonesia Tbk dengan dilakukannya program kerja efisiensi produksi dalam rangka menekan kerugian Perseroan, dengan melakukan analisis vertikal dan analisis horizontal dari neraca dan laporan laba rugi, serta perhitungan rasio keuangan dan analisis arus kas dengan *trend analysis*. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan data laporan tahunan PT Polychem Indonesia Tbk dari tahun 2014 – 2018.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang didapat yaitu program kerja yang dilakukan adalah pergantian katalis, penggunaan Methane sebagai ballast, *debottlenecking*, dan pergantian sistem pendingin. Pergantian katalis telah selesai dilakukan pada tahun 2017 dan 2018, namun untuk program kerja yang lainnya masih pada tahap perkembangan. Berdasarkan dari kondisi neraca Perseroan, dari tahun 2014 hingga 2018, aset Perseroan menurun 47,3 jt USD dan liabilitas Perseroan menurun 138,5 jt USD. Penjualan Perseroan pada tahun 2017 sudah mengalami peningkatan kembali sebesar 38,6 jt USD dari tahun 2016. Kemudian kerugian pada laba rugi bersih tahun berjalan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 22,9 jt USD dari kerugian tahun 2014. Berdasarkan dari hasil rasio dua tahun terakhir menunjukkan bahwa Perseroan semakin likuid, *profitable* namun masih berada pada hasil rasio yang negatif, efisien perputaran operasionalnya, dan *solvable*. Kas dan setara kas Perseroan mengalami *trend* yang fluktuatif, kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 15,4 jt USD dari tahun 2017, dan Perseroan mengeluarkan uang yang cukup signifikan pada tahun terakhir untuk investasi sebesar 8 jt USD. Kemudian pada tahun 2018 terjadi pelepasan entitas anak Perseroan yaitu PT Filamendo Sakti. Saran penulis kepada PT Polychem Indonesia Tbk yaitu turut menyelesaikan program kerja lainnya selain pergantian katalis dan sebaiknya memperhatikan juga beban keuangan dan operasi lainnya.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Program Kerja Efisiensi Produksi, Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Rasio Keuangan, Arus Kas, *Trend Analysis*.



## **ABSTRACT**

*The Secretary General of the Indonesian Textile Association (API) stated that the textile industry continued to experience growth from 2016 to 2030 in accordance with the industry road map 4.0. Therefore there is a prediction that the textile industry will become brighter, but the influx of importers with large quantities and lower selling prices threatens the textile industry in Indonesia, one of the companies affected is PT Polychem Indonesia Tbk.*

*PT Polychem Indonesia Tbk is a textile company that has a strong enough role for the Indonesian textile industry. The competition with importers, which began to increase from 2012, as well as the price of raw materials which continued to increase, made the Company's financial performance decline until 2014, showing a negative profit until a period of several years thereafter, therefore the Company issued a work program of production efficiency which started from 2014 and continues until after 2018, in order to maintain and improve its operations*

*The purpose of this study is to determine the development of the financial performance of PT Polychem Indonesia Tbk by conducting a production efficiency work program in order to reduce the Company's losses, by conducting vertical analysis and horizontal analysis of the balance sheet and income statement, as well as the calculation of financial ratios and cash flow analysis with trends analysis. In this study, the writer will use a descriptive research method with PT Polychem Indonesia Tbk annual report data from 2014 - 2018.*

*Based on the research conducted, the conclusion obtained is that the work program carried out are the replacement of the catalyst, the use of Methane as a ballast, debottlenecking, and cooling system changes. Catalyst replacement has been completed in 2017 and 2018, but for other work programs it is still in the development stage. Based on the condition of the Company's balance sheet, from 2014 to 2018, the Company's assets decreased by 47.3 million USD and the Company's liabilities decreased by 138.5 million USD. The Company's sales in 2017 have increased again by 38.6 million USD from 2016. Then the loss in the net profit and loss for the year 2018 decreased by 22.9 million USD from the loss in 2014. Based on the results of the ratio of the last two years showed that the Company is increasingly liquid, profitable but still at a negative ratio, operational turnover is efficient, and is solvable. The Company's cash and cash equivalents experienced a fluctuating trend, cash from operating activities decreased by 15.4 million USD from 2017, and the Company spent significant money in the last year for investments of 8 million USD. Then in 2018 the release of the Company's subsidiary, PT Filamendo Sakti. The author's advice to PT Polychem Indonesia Tbk is to participate in completing other work programs in addition to changing catalysts and should also pay attention to financial and other operating expenses.*

*Keynotes : Financial Performance, Production Efficiency Program, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Financial Ratios, Cash Flow, Trend Analysis.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, penyertaan dan perlindungan-Nya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisa Perkembangan Kinerja Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk Dengan Dilakukannya Program Efisiensi Produksi** “ dengan lancar. Adanya tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan teori – teori yang penulis dapatkan selama menimba ilmu di dunia perkuliahan. Adanya harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik atau dijadikan referensi bagi para pembaca dan perusahaan.

Selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, penulis menyadari bahwa banyaknya dukungan, bimbingan dan doa dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Maka dari itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Didi Gunawan dan Seandy Nilakandi selaku orang tua dari penulis, serta Arsis Distaka selaku kakak perempuan penulis, yang telah membesarkan penulis serta memberikan dukungan berupa doa, moral, dan material.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan baik di bidang ilmu pengetahuan dan arahan hidup, saran, dan telah meluangkan waktu di tengah – tengah kesibukan.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama penulis berada pada dunia perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis berkuliah di UNPAR.
6. Bileam Tarliman, Vania, Ary Handoko, Billy Theja, Jesselyn, Michelle Deviana, Nico Septian selaku teman – teman seperjuangan penulis dalam penyusunan skripsi keuangan dan juga telah membantu penulis dalam menyusun skripsi penulis.



7. Maria Silvia, Jessie Desmonda, Clarinda, Kimberly Yang, Leonora Natasya, Cecilia Kathleen, Brigitta Sisilia, Joanita Andriani, Verenita L, Nickolaus Gary, Sava Stanley, Laurentius Joshua, Rainer Saputra, Roy Aldo Putra Lambertus selaku teman – teman penulis dalam keseharian perkuliahan.
8. Veronika Quan, Fransisca Angelina, Nesya Nadini, Helena Audri, Jeanny Soewardi, Georgina Afrilia, Alfon Sulistio, Rhesa Sugihat, Kevin Syahrul, Marvel Kinantan dan Marcel Wira, selaku kerabat – kerabat penulis sejak penulis menjadi pelajar di SMA Regina Pacis.

Pada akhir kata, penulis hendak mengucapkan permohonan maaf apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan kata. Penulis juga terbuka akan kritik dan saran dari para pembaca, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Bandung, 02 Desember 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
<b>BAB 2</b> .....	<b>10</b>
2.1 Manajemen Keuangan .....	10
2.2 Efisiensi .....	10
2.3 Laporan Keuangan .....	10
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.3.3 Jenis Laporan Keuangan .....	12
2.4 Analisis Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan .....	15
2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.4.2 Pengertian Kinerja Keuangan .....	16
2.4.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.5 Alat Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.5.1 Common Size Financial Statement .....	17
2.5.2 Analisis Rasio Keuangan .....	18
2.5.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	18
2.5.2.2 Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio .....	18



2.5.2.3	Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio.....	20
2.5.2.4	Rasio Aktivitas / Activity Ratio.....	21
2.5.2.5	Rasio Solvabilitas .....	22
2.5.3	Analisis Arus Kas / Cash Flow Analysis .....	24
<b>BAB 3</b>	.....	<b>25</b>
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Teknik Penelitian Data .....	25
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	26
3.4	Teknik Analisis Data .....	26
3.5	Objek Penelitian .....	27
3.5.1	Sejarah Singkat Perseroan.....	27
3.5.2	Visi dan Misi Perseroan .....	31
3.5.3	Laporan Keuangan .....	31
<b>BAB 4</b>	.....	<b>32</b>
4.1	Tujuan dan Deskripsi Program Kerja Efisiensi Produksi PT Polychem Indonesia TBK 2014 – 2018 .....	32
4.2	Analisis Common Size dan Horizontal Laporan Keuangan Periode 2014 – 2018	37
4.2.1	Analisis Vertikal Laporan Neraca / <i>Balance Sheet</i> .....	38
4.2.2	Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> .....	44
4.2.3	Analisis Horizontal Neraca / <i>Balance Sheet</i> .....	45
4.2.4	Analisis Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> .....	51
4.3	Analisis Rasio Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 – 2018	54
4.3.1	Analisis Rasio Likuiditas .....	54
4.3.1.1	Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i> .....	54
4.3.1.2	Rasio Cepat / <i>Acid Test Ratio / Quick Ratio</i> .....	55
4.3.1.3	Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i> .....	56
4.3.1.4	Hasil dan Kesimpulan Rasio Likuiditas.....	57
4.3.2	Analisis Rasio Profitabilitas.....	57



4.3.2.1	Gross Profit Margin .....	57
4.3.2.2	Operating Margin.....	58
4.3.2.3	Return On Asset.....	60
4.3.2.4	Return On Equity .....	60
4.3.2.5	Hasil dan Kesimpulan Rasio Profitabilitas .....	62
4.3.3	Rasio Aktivitas .....	63
4.3.3.1	Perputaran Piutang / Account Receivable Turnover.....	63
4.3.3.2	Perputaran Sediaan / Inventory Turnover.....	64
4.3.3.3	Perputaran Jumlah Aset / Total Asset Turnover .....	65
4.3.3.4	Perputaran Aset Tetap / <i>Fixed Asset Turnover</i> .....	66
4.3.3.5	Hasil dan Kesimpulan Rasio Aktivitas .....	67
4.3.4	Rasio Solvabilitas.....	68
4.3.4.1	Rasio Hutang / <i>Debt Ratio</i> .....	68
4.3.4.2	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas / Debt To Equity Ratio.....	69
4.3.4.3	Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Long Term Debt To Equity Ratio .....	70
4.3.4.4	Hasil dan Kesimpulan Rasio Solvabilitas.....	71
4.4	Analisis Arus Kas .....	71
4.4.1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi.....	74
4.4.2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi .....	75
4.4.3	Arus Kas Dari Pendanaan .....	75
<b>BAB 5</b>	.....	<b>77</b>
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	.....	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Laporan Keuangan 2014-2018 PT Polychem Indonesia Tbk ...	3
Tabel 3. 1 Susunan Entitas Anak Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk .....	30
Tabel 4. 1 Beban Pokok Penjualan / COGS PT Polychem Indonesia Tbk .....	35
Tabel 4. 2 Total Produksi PT Polychem Indonesia Tbk .....	36
Tabel 4. 3 Daftar penjualan per segmen produk PT Polychem Indonesia Tbk.....	37
Tabel 4. 4 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018 .....	38
Tabel 4. 5 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018 .....	44
Tabel 4. 6 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018 .....	45
Tabel 4. 7 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018 .....	51
Tabel 4. 8 Rasio Lancar PT Polychem Indonesia Tbk.....	54
Tabel 4. 9 Rasio Cepat PT Polychem Indonesia Tbk.....	55
Tabel 4. 10 Rasio Kas PT Polychem Indonesia Tbk.....	56
Tabel 4. 11 Analisis Rasio Likuiditas PT Polychem Indonesia Tbk.....	57
Tabel 4. 12 Rasio Gross Profit Margin PT Polychem Indonesia TBK .....	58
Tabel 4. 13 Rasio Operating Margin PT Polychem Indonesia TBK .....	59
Tabel 4. 14 Rasio Return On Asset PT Polychem Indonesia Tbk .....	60
Tabel 4. 15 Rasio Return On Equity PT Polychem Indonesia TBK.....	61
Tabel 4. 16 Analisis Rasio Profitabilitas PT Polychem Indonesia Tbk .....	62
Tabel 4. 17 Rasio Perputaran Piutang PT Polychem Indonesia Tbk .....	63
Tabel 4. 18 Rasio Perputaran Persediaan PT Polychem Indonesia Tbk .....	64
Tabel 4. 19 Rasio Perputaran Total Aset PT Polychem Indonesia Tbk.....	65
Tabel 4. 20 Rasio Perputaran Aset Tetap PT Polychem Indonesia Tbk .....	66
Tabel 4. 21 Analisis Rasio Aktivitas PT Polychem Indonesia Tbk .....	67
Tabel 4. 22 Rasio Hutang PT Polychem Indonesia Tbk .....	68
Tabel 4. 23 Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT Polychem Indonesia Tbk.....	69



Tabel 4. 24 Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas PT Polychem Indonesia Tbk .....	70
Tabel 4. 25 Analisis Rasio Solvabilitas PT Polychem Indonesia Tbk.....	71
Tabel 4. 26 Arus Kas PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2014 -2018 .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo PT Polychem Indonesia Tbk.....	27
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2014 .....	81
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2014.....	83
Lampiran 3 Laporan Arus Kas PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2014 .....	84
Lampiran 4 Neraca PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2015 .....	85
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2015.....	87
Lampiran 6 Laporan Arus Kas PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2015 .....	88
Lampiran 7 Laporan Neraca PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2016.....	89
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia TBK Tahun 2016.....	91
Lampiran 9 Laporan Arus Kas PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2016.....	92
Lampiran 10 Laporan Neraca PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2017.....	93
Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia Tbk Tahun 2017 .....	95
Lampiran 12 Laporan Arus Kas PT Polychem Indonesia Tbk 2017 .....	96
Lampiran 13 Laporan Neraca PT Polychem Indonesia Tbk 2018.....	97
Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT Polychem Indonesia Tbk 2018 .....	99
Lampiran 15 Laporan Arus Kas PT Polychem Indonesia Tbk 2018 .....	100



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pergerakan berbagai industri di Indonesia setiap tahunnya terbilang fluktuatif, beberapa industri memasuki masa-masa yang cerah dan beberapa industri lainnya memasuki masa-masa yang suram. Sesuai dengan Road Map industri 4.0 yang diluncurkan oleh Pemerintah Indonesia pada April 2018, pemerintah akan mendorong beberapa sektor industri di Indonesia, guna mampu berdaya saing secara global melalui percepatan implementasi industri generasi ke-empat. Salah satu industri yang memiliki prospek sangat cerah di Indonesia yaitu industri tekstil.

Dilansir dari Media Indonesia yang ditulis oleh Erandhi H Saputra, industri tekstil terus mengalami pertumbuhan, jika dilihat dari periode 2016 hingga periode 2017. Menurut Ernovian G Ismy selaku Sekjen Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), neraca perdagangan industri tekstil tumbuh pada tahun 2017 sebesar 1,7% dengan surplus meraih sebesar US\$ 3,73 miliar, dibandingkan pada tahun 2016 surplus industri tekstil Indonesia meraih sebesar US\$ 3,67 miliar. Kemudian untuk nilai investasi pada industri tekstil di Indonesia pada tahun 2017 meroket hingga 68%, dimana kebanyakan proporsisi presentase investasi terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 61,4%, serta terdapat peningkatan pada penyerapan tenaga kerja sebesar 0,13%. (Ernovian, pada Erandi H Saputra, 2018)

Jika dilihat dari perkembangan industri tekstil ini, Ernovian memandang bahwa seharusnya prospek masa depan industri tekstil sangat cerah, namun masih banyaknya anggapan yang tidak jelas kepastiannya mengatakan bahwa industri tekstil ini sedang berada pada masa *sunset*. Seperti yang diketahui bahwa produk tekstil adalah salah satu bahan dasar untuk membuat pakaian yang merupakan bagian dari salah satu kebutuhan sandang manusia, sehingga seharusnya permintaan akan tekstil ini setiap tahunnya selalu meningkat dan perusahaan-perusahaan penghasil bahan-bahan tekstil kerap mendapatkan laba yang positif di setiap periodenya.

Namun terdapat beberapa ancaman yang dapat mempengaruhi kondisi industri tekstil di Indonesia, yang dimana faktor ancaman tersebut berasal dari faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal, yaitu adanya para importir dari negara China, menjadi ancaman bagi industri tekstil di Indonesia karena menjual



produk tekstil dengan harga yang lebih murah daripada produk tekstil buatan lokal Indonesia. Data dari BPS menunjukkan bahwa dari tahun 2012 nilai impor terus meningkat cukup signifikan, dimana sampai dengan tahun 2016 nilai impor produk tekstil Indonesia ialah 6,7 juta US\$, nilai tersebut naik 2,9 % dibanding tahun sebelumnya, yakni 6,5 juta US\$. Berdasarkan dari salah satu berita pada Kompas ekonomi, adapun porporansi yang dikuasai oleh China begitu besar pada beberapa tahun belakangan ini dalam hal impor produk-produk tekstil di Indonesia, terjadi karena adanya hambatan perdagangan yang diberlakukan oleh Amerika Serikat sehingga kapasitas produk tekstil di China yang masih sangat banyak dan mengarah ke negara-negara lainnya, salah satunya Indonesia. Selain itu, penyebab lain yang mempengaruhi tingginya tingkat impor adalah kondisi Yuan yang sedang melemah, dimana impor adalah salah satu jalan keluar yang dapat ditempuh. (Ambaranie Nadia Kemala, 2018).

Fenomena impor ini turut memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perusahaan - perusahaan tekstil di Indonesia, salah satunya terkait dengan objek penelitian ini, yaitu PT Polychem Indonesia Tbk. PT Polychem Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan Indonesia yang bergerak di industri tekstil, yang berdiri pada tahun 1986, produk-produk yang dihasilkan berupa bahan kimia Etilena Glikol, Poliester, dan Nilon (Diproduksi melalui anak perusahaan). Setiap tahunnya PT Polychem Indonesia Tbk ini dapat menghasilkan produk-produk dalam kuantitas yang besar, dimana PT Polychem Indonesia Tbk terbilang cukup kuat dalam menguasai industri tekstil di Indonesia, hingga melakukan kegiatan ekspor ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada, dan Amerika Latin. Namun dengan adanya kegiatan impor dari China dengan kuantitas yang cukup besar serta harga yang lebih murah, maka dari itu PT Polychem Indonesia Tbk mengalami persaingan harga jual dengan China, dimana hal tersebut berdampak pada laba perusahaan yang kian tahun mengalami penurunan hingga menunjukkan angka yang negatif dimulai pada tahun 2014, seperti yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:



Tabel 1. 1  
Ringkasan Laporan Keuangan 2014-2018 PT Polychem Indonesia Tbk

Ringkasan Laporan Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk					
Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Penjualan	USD 449.082.197	USD 310.873.522	USD 279.954.690	USD 355.097.424	USD 356.636.089
Beban Pokok Penjualan	USD 464.881.408	USD 325.832.201	USD 300.446.576	USD 349.094.534	USD 342.042.822
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan	USD (24.707.195)	USD (24.161.214)	USD (20.569.761)	USD (8.637.865)	USD (1.304.581)

Sumber : Laporan Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk Periode 2014 - 2018

Menurut dewan direksi PT Polychem Indonesia Tbk, salah satu faktor terjadinya penurunan laba bersih Perseroan dikarenakan adanya penurunan harga jual yang cenderung lebih cepat dan tidak dapat diikuti dengan penurunan harga bahan baku. Selain itu, faktor lainnya adalah terjadinya persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara lain seperti China (dominan), Timur Tengah dan India, yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia.

Didorong perkembangan kondisi persaingan tersebut, Perseroan berusaha mempertahankan dan bahkan memperbaiki kinerja operasionalnya, salah satu cara yang dilakukan Perseroan yaitu dengan meluncurkan program kerja peningkatan efisiensi produksi yang berfokus pada efisiensi bahan baku. Perseroan telah memiliki empat program kerja utama yang baru dilakukan pada tahun 2014. Program kerja tersebut yaitu, yang pertama, melakukan pergantian katalis dengan menggunakan "*high selectivity catalyst*" di pabrik MEG di Merak yang mampu meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku etilena, yang kedua, menggunakan Methane sebagai ballast atau pendukung sistem reaksi, yang ketiga, melakukan debottleneck untuk pabrik MEG sebagai upaya penambahan kapasitas. Yang keempat, membangun Coal Power Plant di Karawang sebagai usaha untuk mengantisipasi kenaikan harga listrik.



Adanya program kerja efisiensi yang dilakukan pada PT Polychem Indonesia Tbk, ternyata tidak langsung meningkatkan efisiensi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1. Walaupun beban pokok penjualan 2015 – 2018 lebih rendah daripada tahun 2014 tetapi perusahaan tetap mengalami kerugian dan penjualan perusahaan menurun dari tahun 2014 – 2016, baru tahun 2017 mengalami peningkatan lagi. Karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan program kerja efisiensi untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan program kerja, apakah ada faktor – faktor lain yang menghambat implementasi program kerja, dan apakah dampak persaingan kepada program kerja efisiensi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk melihat hal tersebut, perlu dilakukan analisis laporan keuangan Perseroan dari tahun 2014 hingga tahun 2018 untuk melihat perkembangan kinerja keuangan Perseroan dari tahun ke tahun, sehubungan dengan dilakukannya program kerja efisiensi pada Perseroan.

Menurut Charles H Gibson (2011), analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan rasio-rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini terutama membahas Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas, agar dapat menganalisis efisiensi implementasi program yang dijalankan oleh Perseroan. Selain analisis rasio, analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan analisis *common size* dan *horizontal analysis*, serta *cash flow analysis*.

Dengan demikian judul penelitian ini adalah “ **Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Polychem Indonesia Tbk Dengan Dilakukannya Program Efisiensi Produksi** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan yaitu, sebagai berikut :

1. Apa tujuan dan bagaimana deskripsi program kerja efisiensi PT Polychem Indonesia Tbk ?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis *common size* ?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis rasio keuangan ?

4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis arus kas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan beberapa pemaparan identifikasi masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program kerja efisiensi yang diterapkan pada PT Polychem Indonesia Tbk
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014 - 2018 dilihat dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode common size
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014 - 2018 dilihat dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan.
4. Untuk mengetahui perkembangan kinerja arus kas pada laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk periode 2014 - 2018.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan memberikan serta menambah pengetahuan yang lebih mendalam kepada penulis mengenai hubungan Analisis Laporan Keuangan terhadap suatu perusahaan serta praktik penerapan analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan dalam menguji kinerja keuangan suatu Perseroan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar PT Polychem Indonesia Tbk mengetahui lebih mendalam mengenai trend perkembangan kondisi keuangan dari tahun ke tahun, serta mengetahui lebih jelas dampak / manfaat dari program efisiensi yang sedang diterapkan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan serta gambaran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan untuk kedepannya agar kondisi perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.



### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan para pembaca dalam hal yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memberikan suatu solusi dan melihat kontribusi hasil dari solusi permasalahan atau fenomena yang sama.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pendapat Eugene F Brigham, Joel F. Houston, pengertian dari keuangan adalah “ *the system that includes the circulation of money, the granting of credit, the making of investment, and the provision of banking facilities* ” (2015 : 4). Kemudian adanya pernyataan juga dari Eugene F Brigham, Joel F. Houston berkaitan dengan Manajemen Keuangan, dimana Manajemen Keuangan merupakan bagian yang berfokus kepada pengambilan keputusan berkaitan dengan berapa banyak dan jenis aset apa saja yang akan diperoleh, bagaimana cara untuk meningkatkan modal yang dibutuhkan untuk memperoleh aset, dan bagaimana cara untuk menjalankan perusahaan dengan memaksimalkan nilainya (2015 : 4).

Sehubungan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan program kerja efisiensi produksi, maka definisi dari efisiensi sendiri menurut Jay Heizer, Barry Render, dan Chuck Munson adalah:

*“ efficiency is the percent of effective capacity actually achieved, depending on how facilities are used and managed, it may be difficult or impossible to reach 100% efficiency “ ( 2017 : 348)*

Setelah membahas terkait dengan efisiensi, pada penelitian ini juga banyak membahas hal yang berasal dari laporan keuangan, dimana pengertian dari laporan Keuangan adalah “Annual report that publicly owned corporations must provide to stockholders; it summarizes and documents the firms financial activities during the past year” (Gitman, 2012:44). Laporan keuangan dapat dijadikan acuan untuk melihat kinerja atau kondisi dari suatu perusahaan. Namun laporan keuangan tersebut haruslah dikaji lebih lanjut dengan melakukan analisis laporan keuangan, sehingga menghasilkan suatu hasil yang dapat menggambarkan lebih jelas lagi mengenai suatu kondisi perusahaan atau menggambarkan suatu kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan buku Analisis Laporan Keuangan, kinerja keuangan adalah ilustrasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan serta pengelolaannya dalam suatu periode tertentu, serta keadaan keuangan tersebut dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Jumingan, 2006:239).

Sedangkan pengertian Analisis Laporan keuangan menurut K.R.Subramanyam (2014:13), yaitu

*“financial analysis is the use of financial statement to analyze a company's financial position and performance, and to assess future financial performance”*

Adapula melakukan analisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan beberapa metode, seperti dengan menggunakan perbandingan vertikal dan horisontal, menggunakan perhitungan rasio, serta dengan menganalisis arus kas perusahaan. Menurut buku Analisis Laporan Keuangan yang ditulis oleh Dr. Kasmir, menyatakan bahwa metode analisis laporan keuangan yang umum digunakan terdapat dua, yaitu:

Analisis vertikal (Statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos – pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui. (2015;69)

Analisis horizontal (Dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lain.(2015;70)

Sedangkan untuk pengertian rasio keuangan, menurut Dr. Kasmir yaitu

*“ kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.” (2015;104)*



Adapula jenis-jenis rasio keuangan menurut Dr.Kasmir, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (2015:110 )

“Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.”

2. Rasio Profitabilitas (2015:114)

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.”

3. Rasio Aktivitas (2015:114)

“Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.”

4. Rasio Solvabilitas (2015 : 113)

“rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”

Selain menggunakan metode analisis rasio keuangan, peneliti juga akan menggunakan analisis arus kas (cashflow). Berdasarkan buku Fundamental Of Financial Management yang ditulis oleh Charles H Gibson (2011 : 367) aliran arus kas tersebut terbagi menjadi tiga kategori :

1. Aktivitas operasi, aktivitas yang mencakup semua transaksi dan transaksi lainnya yang tidak termasuk pada aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan. Arus kas yang berada pada aktivitas operasi pada umumnya berasal dari transaksi dan transaksi lainnya yang masuk dalam penentuan laba bersih.

2. Aktivitas investasi, aktivitas yang meliputi meminjamkan uang dan menagih pinjaman, memperoleh dan menjual investasi serta aset jangka panjang yang produktif.
3. Aktivitas pembiayaan, termasuk arus kas yang berkaitan dengan kewajiban dan ekuitas pemilik.